

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain Suraida & Retnani (2017). Informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat Suraida & Retnani (2017). Setiap pembuatan keputusan yang rasional membutuhkan informasi, karena memiliki nilai ekonomi pada saat perusahaan mendukung keputusan alokasi sumber daya, sehingga dengan demikian mendukung sistem untuk mencapai tujuan Suraida & Retnani (2017).

Karakteristik dari informasi yang berguna adalah berikut ini : relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi, karena sistem informasi dapat memberikan bantuan dalam semua fase pengambilan keputusan berdasarkan tingkat struktur yang ada atau berdasarkan lingkup yang ada di perusahaan Suraida & Retnani (2017).

Persediaan obat dalam suatu rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit (Rahayu *et al.*, 2016). Oleh karena itu perlakuan akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membantu kelancaran dalam kegiatan operasionalnya Rahayu *et al.* (2016).

Tanpa

adanya persediaan, rumah sakit akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa rumah sakit (pasien) Rahayu *et al.* (2016).

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesifikasi dan subspesifikasi Pangadda *et al.* (2015). Rumah sakit juga memiliki misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Pangadda *et al.* (2015). Tugas dari rumah sakit adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan dengan dilakukan secara serasi dan terpadu Pangadda *et al.* (2015). Rumah sakit umum mempunyai fungsi medis, penunjang medis, pelayanan, dan asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan Pangadda *et al.* (2015).

Rumah sakit RSUD H. Damanhuri Barabai dari segi sistem sudah berjalan cukup baik , namun masih ada kekurangan-kekurangan informasi yang terdapat di RSUD H. Damanhuri Barabai terkait sistem informasi persediaan obat, seperti belum ada nomor urut cetak pada surat pembelian , perangkapan jabatan , belum ada kartu utang , belum ada dokumentasi sistem , dan belum memiliki flowchart. Dari masalah yang terjadi akan menimbulkan informasi yang kurang akurat dalam penyajian informasi persediaan obat pada RSUD H. Damanhuri Barabai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan di RSUD H. Damanhuri Barabai ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang relevan di RSUD H. Damanhuri Barabai ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada aktivitas pembelian, penerimaan, pendistribusian dan pemusnahan persediaan obat-obatan pada RSUD H. Damanhuri Barabai.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

Untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan di RSUD Damanhuri Barabai

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk operasional dan pengembangan ilmu sebagai berikut :

1. Untuk instansi
Hasil dari penelitian ini bagi perusahaan banyak memberikan keuntungan dan perusahaan dapat meminimalisir kesalahan yang sebelumnya tidak diketahui.

2. Untuk peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi literatur atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

